PENGARUH INFLASI, TINGKAT PENGANGGURAN, PEMBIAYAAN SYARIAH, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2015-2024

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ABDUL FAHRIS
NIM.21108010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

PENGARUH INFLASI, TINGKAT PENGANGGURAN, PEMBIAYAAN SYARIAH, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2015-2024

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

ABDUL FAHRIS
NIM.21108010052

DOSEN PEMBIMBING:

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, S.E., M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1218/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INFLASI, TINGKAT PENGANGGURAN, PEMBIAYAAN SYARIAH, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2015-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL FAHRIS
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010052
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a73d2c9a0bb0

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8ddd857c45a

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6a8c5149f8c14e

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e5f78e1e7e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 26/08/2026

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Abdul Fahris

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Abdul Fahris
NIM	: 21108010052
Judul Skripsi	: Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran, Pembiayaan Syariah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2024

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Pembimbing

Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Fahris

NIM : 21108010052

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **"Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran, Pembiayaan Syariah, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2024"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan saya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan Daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Penyusun,



Abdul Fahris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Abdul Fahris
NIM	: 21108010052
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran, Pembiayaan Syariah, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2024"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bebas menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 10 Juni 2026



(Abdul Fahris)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"Memuliakan manusia berarti memuliakan Penciptanya"

KH. Abdurrahman Wahid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa tiada henti, dukungan yang tak terbatas, dan pengorbanan yang tak ternilai. Setiap tetes keringat dan air mata kalian menjadi motivasi terbesar dalam perjalanan pendidikan ini. Kakak saya yang selalu memberikan semangat, menjadi teladan, dan mendukung setiap langkah perjuangan ini.

Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran dalam menemani proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa cinta, doa, dan dukungan kalian, karya sederhana ini tidak akan pernah terselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدِّدة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدَّة	Ditulis	*‘Iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Konsonan Tunggal

Semua tᾱ' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
علّة	Ditulis	*‘illah*
كرامةالأولياء	Ditulis	*Karamāhal-auliyā’*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tᾱ' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fatḥah	ditulis	*A*
ـِ	Kasrah	ditulis	*i*
ـُ	Ḍammah	ditulis	*u*

فَعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكِر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يذهبُ	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif جاهليّة	ditulis	*Ā* *jāhiliyyah*
2.	Fatḥah + yā' mati تنسى	ditulis	*Ā* *tansā*
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	*Ī* *karīm*
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	*Ū* *furūḍ*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	*Ai* *Bainakum*
2.	Fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	*Au* *Qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّت	Ditulis	*u'iddat*
شكرتم لئن	Ditulis	*la'insyakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	*as-Samā*
الشّمس	Ditulis	*asy-Syams*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى	Ditulis	*żawi al- furūḍ*
أهل لسّنّةا	Ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk serta melimpahkan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Berkat rahmat dan hidayah yang di berikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Inflasi, Tingkat Pengangguran, Pembiayaan Syariah, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2024" dengan baik dan lancar. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc.,selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan atas ketidaktahuan penulis, serta memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuiahan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas Bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Kedua orang tua penulis, beliau Bapak Jamingan dan Ibu Wagirah yang telah memberi dukungan dengan penuh keikhlasan baik dukungan moral maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

material. Tentunya jasa dari kedua orang tua tidak akan mampu penulis balas dalam bentuk apapun dan sekali lagi tulus dari hati terdalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya;

9. Keluarga besar Eksyar 21 yang telah banyak membantu penulis dalam menghadapi kesulitan perkuliahan dan memberikan pengalaman pertemanan yang berharga;
10. Kelompok KKN 175 Petirhilir yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam pahit manisnya kehidupan bermasyarakat untuk membentuk karakter penulis kedepannya.
11. Keluarga kos Inomi atas kebaikan dan kebersamaannya selama penyusun berada di Yogyakarta
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik, saran dan masukan yang membangun guna perbaikan penulisan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk tujuan akademis maupun masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
ABSTRAK ..... **xx**
ABSTRACT ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12
E. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS **14**
A. Landasan Teori 14
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik (Solow-Swan) 14
2. Teori keynes 17
3. Teori Hukum Okun 20
4. Teori Supply-Leading Finance 22
5. Teori Export-Led Growth 25
B. Kajian Pustaka 28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kerangka Pemikiran 46
D. Perumusan Hipotesis 47
BAB III METODE PENELITIAN 54
A. Jenis Penelitian 54
B. Populasi dan Sampel 54
C. Jenis dan Teknik Pengambilan Data 55
D. Definisi Operasional Variabel 55
E. Metode Analisis Data 62
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis 70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 73
B. Analisis Statistik Deskriptif 74
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel 77
1. Uji Hausman-Test 79
D. Analisis Uji Asumsi Klasik 80
1. Uji Normalitas 80
2. Uji Multikolinearitas 81
3. Uji Heteroskedastisitas 82
4. Uji Autokorelasi 83
E. Analisis Hasil Estimasi Regresi Data Panel 84
F. Analisis Uji Hipotesis 87
1. Uji t-Test 87
2. Uji F-Test 89
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 90
G. Pembahasan 91
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 91
2. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 93
3. Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 95
4. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 97
BAB V PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Keterbatasan dan Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 111
Lampiran 1 111
Lampiran 2 121
CURRICULUM VITAE 126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB dan PDB per Kapita Negara ASEAN Tahun 2024 2
Tabel 2.1 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu 36
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 55
Tabel 3.2 Tabel Uji Durbin-Watson 69
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 74
Tabel 4.2 Common Effect Model (CEM) 78
Tabel 4.3 Fixed Effect Model (FEM) 78
Tabel 4.4 Random Effect Model (REM) 78
Tabel 4.5 Hasil Uji *Hausman-Test* 79
Tabel 4.6 Model FEM Terbaik 80
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas 81
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 82
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi 83
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Model FEM (Terbaik) 84
Tabel 4.11 Hasil Uji T 87
Tabel 4.12 Hasil Uji F 89
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data PDRB 33 Provinsi Indonesia Tahun 2024 (Miliar Rupiah) 5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 46
Gambar 4.1 Peta Indonesia 74
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas 81
Gambar 4.3 Inflasi Tahun 2015-2024 (Persen) 92
Gambar 4.4 Tingkat Pengangguran 94
Gambar 4.5 Kinerja Pembiayaan Syariah Indonesia 96
Gambar 4.6 Kinerja Ekspor 33 Provinsi di Indonesia 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2015–2024. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dengan menggunakan data panel pada tingkat provinsi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup 33 provinsi di Indonesia selama periode 2015–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan model terbaik yang diperoleh melalui serangkaian uji pemilihan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, pembiayaan syariah dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah perlu menjaga stabilitas inflasi, menekan tingkat pengangguran, mendorong pengembangan pembiayaan syariah, serta meningkatkan kinerja ekspor guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Tingkat Pengangguran, Pembiayaan Syariah, Ekspor.

.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of inflation, unemployment, Islamic financing, and exports on economic growth in Indonesia for the 2015–2024 period. Economic growth is a crucial indicator for measuring development success and public welfare. Differences in previous research findings on factors influencing economic growth indicate a significant research gap that requires further study, particularly using panel data at the provincial level. This study utilized secondary data covering 33 provinces in Indonesia for the 2015–2024 period, obtained from Statistics Indonesia (BPS), Bank Indonesia (BI), and the Financial Services Authority (OJK). The analysis method employed panel data regression, with the best model obtained through a series of model selection tests.

The results indicate that inflation and the unemployment rate partially negatively impact economic growth. Meanwhile, Islamic financing and exports have a positive and significant impact on economic growth. Based on the research findings, the government needs to maintain inflation stability, reduce unemployment, encourage the development of Islamic financing, and improve export performance to support sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: *Economic Growth, Inflation, Unemployment Rate, Sharia Financing, Exports.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan kapasitas produksi suatu perekonomian. Peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bertambahnya kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi memiliki posisi strategis dalam pembangunan karena peningkatan output dapat menciptakan ruang yang lebih besar bagi peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan masyarakat (Todaro, 2000). Namun, pertumbuhan ekonomi tidak semestinya dipandang hanya sebagai pencapaian peningkatan persentase Produk Domestik Bruto (PDB). Pertanyaan yang lebih penting adalah apakah tingkat pertumbuhan tersebut cukup tinggi, berkelanjutan, produktif, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Urgensi tersebut menjadi semakin penting bagi Indonesia karena ukuran perekonomian Indonesia memang relatif besar, tetapi besarnya output nasional belum sepenuhnya mencerminkan tingginya output atau pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk. Data World Bank menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Indonesia memiliki PDB sekitar US$ 1,396 triliun, terbesar di antara negara-negara ASEAN yang dibandingkan seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina. Namun, ketika dilihat berdasarkan PDB per kapita,

posisi Indonesia menjadi berbeda. PDB per kapita Indonesia pada tahun 2024 tercatat sekitar US$ 4.925, sedangkan Malaysia mencapai sekitar US$11.874 dan Thailand sekitar US$7.347. Bahkan Vietnam yang memiliki PDB nasional jauh lebih kecil daripada Indonesia mencatat PDB per kapita sekitar US$4.717, yang relatif mendekati Indonesia (World Bank, 2024).

Tabel 1.1 PDB dan PDB per Kapita Negara ASEAN Tahun 2024

Negara	PDB (US$ miliar)	PDB per Kapita (US$)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
Indonesia	1.396,3	4.925,4	5,03
Malaysia	422,2	11.874,4	5,11
Thailand	526,5	7.346,6	2,95
Vietnam	476,4	4.717,3	7,04
Filipina	461,6	3.984,8	5,71

Sumber: World Bank, 2024.

Perbandingan tersebut memberikan suatu persoalan yang penting. Indonesia merupakan negara dengan ukuran ekonomi terbesar di antara negara-negara tersebut, tetapi bukan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi. Bahkan, meskipun Indonesia dan Malaysia sama-sama mencatat pertumbuhan sekitar 5 persen pada 2024, tingkat PDB per kapita keduanya menunjukkan kesenjangan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perekonomian tidak secara otomatis menunjukkan tingginya tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap relevan karena yang perlu dipahami bukan hanya apakah ekonomi Indonesia tumbuh, tetapi juga bagaimana pertumbuhan tersebut dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

terus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mampu mendorong peningkatan kapasitas ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Permasalahan tersebut semakin terlihat ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Pada tahun 2024, Indonesia tumbuh sekitar 5,0 persen, sementara Malaysia tumbuh 5,1 persen, Filipina 5,7 persen, dan Vietnam mencapai 7,1 persen. Thailand tumbuh lebih rendah, yaitu 2,5 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan Indonesia memang relatif stabil, tetapi belum menjadi yang tertinggi di kawasan. Kondisi Vietnam menjadi perhatian khusus karena pada tahun 2024 negara tersebut mampu tumbuh sebesar 7,1 persen, atau sekitar 2,1 poin persentase lebih tinggi daripada Indonesia, meskipun ukuran PDB Vietnam hanya sekitar sepertiga dari PDB Indonesia (World Bank, 2024).

Perbandingan tersebut tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa Indonesia memiliki kinerja ekonomi yang buruk. Sebaliknya, data tersebut menunjukkan bahwa stabilitas pertumbuhan Indonesia belum cukup untuk menghilangkan pertanyaan mengenai kapasitas pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang. Indonesia membutuhkan pertumbuhan yang tidak hanya stabil pada kisaran tertentu, tetapi juga mampu meningkat secara produktif agar proses konvergensi pendapatan dengan negara-negara berpendapatan lebih tinggi dapat berlangsung lebih cepat. Dengan kata lain, tantangan Indonesia bukan semata-mata mempertahankan pertumbuhan positif, tetapi meningkatkan kualitas dan kapasitas pertumbuhan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

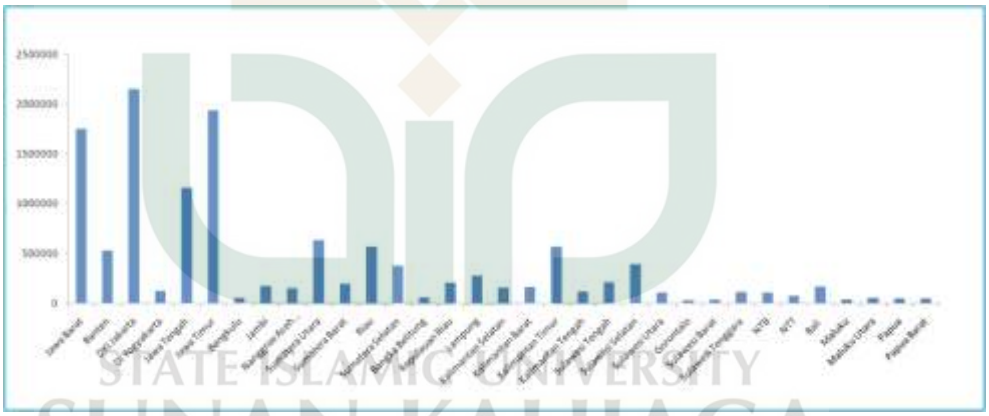
Urgensi tersebut juga ditegaskan oleh World Bank. Dalam *Indonesia Growth and Jobs Report*, World Bank menyatakan bahwa Indonesia telah mengalami kemajuan besar dan menjadi negara *upper-middle-income* sejak 2023. Indonesia juga telah meningkat dari ekonomi terbesar ke-29 dunia pada 1968 menjadi ekonomi terbesar ke-16 pada 2024. Namun, World Bank menegaskan bahwa untuk mencapai status "*high-income country*" pada 2045, Indonesia membutuhkan pertumbuhan yang lebih produktif dan mampu menciptakan lebih banyak pekerjaan berkualitas (World Bank, 2026).

Dengan demikian, terdapat target pembangunan jangka panjang yang membuat persoalan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak berhenti pada pencapaian pertumbuhan sekitar 5 persen. Apabila Indonesia ingin mencapai status negara berpendapatan tinggi pada 2045, maka kemampuan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkualitas menjadi kebutuhan strategis. World Bank bahkan mengidentifikasi sejumlah hambatan terhadap produktivitas Indonesia, termasuk terbatasnya penyebaran pengetahuan dan teknologi, hambatan regulasi, serta masih banyaknya tenaga kerja yang berada pada kegiatan dengan nilai tambah relatif rendah. World Bank juga menekankan pentingnya penguatan fundamental makroekonomi, perdagangan dan investasi, pendalaman sektor keuangan, serta peningkatan keterampilan untuk mendukung pertumbuhan yang lebih produktif.

Selain persoalan perbandingan internasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga perlu dikaji dari perspektif regional. PDB nasional merupakan penggabungan dari aktivitas ekonomi seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu, angka pertumbuhan ekonomi nasional dapat menyembunyikan adanya perbedaan perkembangan ekonomi antardaerah. Hal tersebut penting karena kapasitas produksi, struktur ekonomi, sumber daya, dan tingkat perkembangan setiap provinsi tidak sama. Sebagai ilustrasi, pada gambar 1.1 terlihat bahwa dominasi penyumbang PDRB terbesar pada tahun 2024 berada di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02 persen terhadap perekonomian nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Indonesia memiliki konsentrasi geografis yang kuat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi nasional tidak sepenuhnya menggambarkan pengalaman pertumbuhan yang terjadi pada setiap daerah .



Gambar 1.1 Data PDRB 33 Provinsi Indonesia Tahun 2024 (Miliar Rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional 2024

Perspektif regional tersebut menjadi semakin penting karena peningkatan PDB nasional tidak selalu berarti peningkatan pertumbuhan ekonomi yang seragam di seluruh provinsi. Suatu negara dapat mencatat pertumbuhan ekonomi yang stabil ketika sebagian wilayah mengalami pertumbuhan tinggi

sementara wilayah lainnya tumbuh lebih lambat. Oleh sebab itu, penggunaan data agregat nasional saja berpotensi menghilangkan variasi ekonomi antarwilayah. Analisis pertumbuhan ekonomi berdasarkan data provinsi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memungkinkan penelitian menangkap perbedaan karakteristik dan perkembangan ekonomi antarwilayah.

Dalam konteks tersebut, penggunaan PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi daerah menjadi relevan. PDRB menggambarkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam batas wilayah tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan aktivitas ekonomi pada masing-masing provinsi. Dengan membandingkan perubahan PDRB antartahun, dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi masing-masing wilayah. Pendekatan ini memungkinkan penelitian tidak hanya melihat perkembangan perekonomian Indonesia secara agregat, tetapi juga memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi berlangsung pada tingkat daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lebih lanjut, adanya perbedaan antara ukuran ekonomi nasional, pendapatan per kapita, tingkat pertumbuhan, dan perkembangan antardaerah menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang masih memerlukan pengkajian. Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi tidak menjadi kehilangan relevansinya hanya karena telah banyak dilakukan. Justru, perubahan kondisi ekonomi, dinamika pascapandemi, target Indonesia menjadi negara berpendapatan tinggi, serta adanya perbedaan kinerja antarnegara dan

antarwilayah menyebabkan hubungan dan determinan pertumbuhan ekonomi perlu terus dievaluasi berdasarkan periode dan karakteristik data yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, alasan utama penelitian pertumbuhan ekonomi Indonesia bukan karena Indonesia tidak mengalami pertumbuhan, melainkan karena pertumbuhan yang telah dicapai masih menghadapi persoalan mengenai kecukupan, produktivitas, keberlanjutan, dan pemerataan. Indonesia telah berhasil menjadi salah satu perekonomian terbesar di dunia dan mencapai status *upper-middle-income country*, tetapi tingkat pendapatan per kapita masih berada jauh di bawah beberapa negara ASEAN, sementara pertumbuhan ekonominya pada 2024 masih berada di bawah Vietnam dan Filipina. Di sisi lain, target menjadi negara berpendapatan tinggi pada 2045 menuntut Indonesia untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015–2024 dilakukan karena pada periode tersebut mencakup fase sebelum pandemi, kontraksi ekonomi pada 2020, proses pemulihan ekonomi, hingga kondisi perekonomian setelah pandemi. Dengan menggunakan data panel provinsi, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya melihat Indonesia sebagai satu kesatuan agregat, tetapi juga mempertimbangkan variasi pertumbuhan antarwilayah. Dengan demikian, kajian mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap diperlukan sebagai bagian dari upaya memahami kapasitas perekonomian Indonesia dalam mempertahankan pertumbuhan, meningkatkan pendapatan masyarakat,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mempersempit kesenjangan pembangunan antarwilayah, serta mendukung pencapaian Indonesia sebagai negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045.

Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan perhatian serta konsistensi dari berbagai pihak untuk terus menjaga agar posisi Indonesia tetap berada pada kategori negara berpendapatan menengah atas dan terus mengalami pertumbuhan yang positif dan merata sehingga angka penduduk miskin bisa ikut berkurang dan tercipta kesejahteraan pada seluruh masyarakatnya. Untuk itu, perlu adanya analisis terkait faktor-faktor yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tersebut.

Berbagai studi sebelumnya telah menganalisis faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi, namun hasil penelitian yang ditemukan belum menunjukkan kesimpulan yang konsisten. Penelitian Susilawati & Wibowo (2024) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor juga menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Di sisi lain, penelitian Johari & Bungas (2025) menemukan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh negatif signifikan. Penelitian Fung & Nga (2022) menunjukkan bahwa pada inflasi dalam jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pengangguran berpengaruh negatif namun dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian Harismahyanti & Nur'eni (2025) menemukan bahwa ekspor berpengaruh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

positif dan signifikan, sedangkan inflasi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan hasil interaksi berbagai kondisi makroekonomi, sektor riil, perdagangan internasional, dan sektor keuangan. Inflasi dan pengangguran berhubungan dengan stabilitas serta pemanfaatan sumber daya ekonomi, sedangkan pembiayaan syariah dan ekspor berkaitan dengan pengembangan sektor produktif dan perluasan aktivitas ekonomi. Namun, adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa belum terdapat konsistensi mengenai arah dan signifikansi pengaruh inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam hal objek penelitian, periode pengamatan, kombinasi variabel, serta metode analisis yang digunakan. Sebagian penelitian menggunakan data *time series* pada tingkat nasional atau daerah tertentu, sedangkan penelitian lainnya menggunakan data panel antarnegara. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan data panel 33 provinsi di Indonesia selama periode 2015–2024 diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel tersebut pada tingkat regional Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015–2024 dengan menggunakan data

panel 33 provinsi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas harga, penyerapan tenaga kerja, penguatan pembiayaan syariah, serta peningkatan kinerja ekspor guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang di teliti pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Batasan masalah dalam penelitian ini disusun untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan tetap terarah, fokus pada permasalahan yang dikaji, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Objek penelitian adalah 33 provinsi di Indonesia
2. Periode pada penelitian ini adalah tahun 2015-2024
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, ekspor, dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024?
4. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024?
5. Bagaimana pengaruh inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik yang memiliki keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

   Penelitian ini mampu menjadi informasi tambahan serta bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk membantu dalam penentuan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau referensi yang dapat dikaji lebih lanjut oleh peneliti lain pada penelitian selanjutnya mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah ilmu serta wawasan dalam menjelaskan terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat tentang bagian-bagian yang disajikan pada sebuah penelitian dalam bentuk narasi. Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, terbagi atas beberapa bagian dalam uraian penelitian yang disusun secara sistematis. Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan

   Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian ini, memiliki peran penting dalam membangun struktur berpikir yang kuat dan memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

   Pada bagian ini terdiri dari kerangka teori, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis penelitian dan kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Secara keseluruhan pada bagian ini, memuat teori-teori dan berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini. Serta mengembangkan kerangka pemikiran yang mendalam sehingga dapat merumuskan dan mengambangkan hipotesis yang ada pada penelitian ini untuk dianalisis lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah sistematik yang dirancang untuk mencapai tujuan pada penelitian ini. Pada bagian ini berisi deskripsi mengenai metode atau model penelitian yang digunakan, definisi operasional setiap variabel pada penelitian, sumber data serta analisis data yang digunakan dan pengujian hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil perhitungan dari olahan data yang akan diinterpretasikan dengan hasil perhitungan olahan data tersebut. Pada bagian ini juga akan membahas jawaban dari pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini.

5. Bab V Penutup

Pada bagian terakhir penelitian ini, berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Pada bagian ini juga berisi saran-saran terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk memahami kinerja perekonomian serta tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Dengan menganalisis pertumbuhan ekonomi melalui kinerja dari 33 provinsi diharapkan bisa memberikan gambaran baik kepada pemerintah maupun masyarakat untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dalam mengatur kebijakan yang perlu diambil untuk meningkatkan pertumbuhan pada perekonomian nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Dinamika harga komoditas global, perlambatan ekonomi mitra dagang, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakpastian kondisi makroekonomi menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, sektor keuangan seperti pembiayaan syariah memiliki peranan strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian melalui fungsi intermediasi, mobilisasi dana, serta pembiayaan sektor riil. Oleh karena itu, diperlukan analisis empiris untuk menguji sejauh mana variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik serta perumusan kebijakan sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

strategi pembangunan ekonomi yang lebih inklusif, stabil, dan berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pada bagian hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Inflasi sebagai variabel independen pertama menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi tersebut dapat terjadi karena kenaikan harga secara umum dapat menurunkan daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, serta mengurangi konsumsi dan investasi. Dengan demikian, stabilitas harga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Tingkat pengangguran sebagai variabel independen kedua juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan pengangguran menunjukkan semakin banyak tenaga kerja yang belum dimanfaatkan dalam kegiatan produksi. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas produktif perekonomian tidak digunakan secara optimal sehingga dapat mengurangi output yang dihasilkan dan pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi.
3. Pembiayaan syariah sebagai variabel independen ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pembiayaan perbankan syariah dapat mendukung aktivitas ekonomi melalui penyediaan sumber pembiayaan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Pembiayaan yang disalurkan untuk kegiatan produktif dapat meningkatkan investasi, modal kerja, dan kapasitas produksi sehingga mendorong peningkatan output dan pertumbuhan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Ekspor sebagai variabel independen keempat menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor dapat memperluas permintaan terhadap produk domestik sehingga mendorong peningkatan produksi dan pemanfaatan kapasitas perekonomian. Peningkatan aktivitas produksi selanjutnya dapat mendorong investasi, meningkatkan output, dan memperluas aktivitas ekonomi.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2015–2024 sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dinamika jangka panjang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, variabel yang digunakan hanya mencakup inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan syariah, dan ekspor, sementara masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun tidak dimasukkan dalam model. Data pembiayaan syariah yang digunakan juga masih bersifat agregat tingkat provinsi sehingga belum mampu menjelaskan dampaknya secara sektoral. Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penelitian pada masa yang akan datang, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami berbagai faktor yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi atau Pemerintah

   Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah diharapkan dapat memperkuat stabilitas makroekonomi, khususnya dalam pengendalian inflasi dan pengurangan tingkat pengangguran, serta mendorong peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kemudian untuk industri perbankan syariah, perlu adanya optimalisasi peran pembiayaan syariah dalam mendukung sektor riil, khususnya sektor produktif seperti UMKM, industri manufaktur, dan pertanian, agar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi semakin signifikan.

2. Bagi Peneliti dan Akademisi

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi, menambahkan variabel lain yang relevan seperti investasi atau belanja pemerintah, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif untuk menguji hubungan kausalitas. Selain itu, diperlukan optimalisasi peran pembiayaan syariah pada sektor-sektor produktif agar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat semakin ditingkatkan. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk pengembangan kajian mengenai hubungan sektor keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi dalam perspektif teori *supply-leading finance.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, U. S. (2024). Dampak Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Brilliant : Journal of Islamic Economics and Finance*, *2*(2), 241–256.

Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya Terbitan II, Mei 2022*, 254–266.

Altunöz, U. (2024). In the Context of Okun Law, the Relationship Between Real Output and Unemployment Rate in Oecd: a Panel Error Correction and Panel Ardl Approaches. *EKONOMIKA*, *103*(1), 6–24.

Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, *4*(1), 14–23.

Arifin, J., Wijaya, H., & Rafli, M. (2025). Analisis Keunggulan Komparatif dan Pergeseran Sektor-Sektor Ekonomi. *MARS Journal (Management and Accounting Research Journal)*, *5*(2), 26–49.

Arwendi, D. F., & Himmati, R. (2024). Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *El-Mal (Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam)*, *5*(3), 1734–1751.

Balassa, B. (1978). Export and Economic Growth: Further Evidence. *Journal of Development Economics*, *5*(2), 181–189.

Ball, L., Leigh, D., & Loungani, P. (2013). *Okun ' s Law : Fit at 50 ?* (No. 10).

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.

Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)* (Y. Arifin (Ed.)). Danisa Media.

Canuto, O., Haddad, M., & Hanson, G. (2010). *Export-led Growth v2.0* (Policy Research Working Paper).

Darmawan, A. S., & Mifrahi, M. N. (2022). Analisis tingkat pengangguran terbuka di Indonesia periode sebelum dan saat pandemi covid-19. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, *1*(1), 111–118.

Daulay, U. D. (2025). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *AT TAJIR*, *2*(2), 122–139.

Feder, G. (1982). On Exports and Economic Growth. *Journal of Development Economics*, *12*(254), 59–73.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fung, Y. V., & Nga, J. L. H. (2022). An Investigation of Economic Growth , Youth Unemployment and Inflation In ASEAN Countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *12*(1), 1731–1755. https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i1/12023

Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, *11*(2), 1–20.

Harismahyanti, A., & Nur'eni. (2025). Analyzing the impact of inflation , exports and unemployment on economic growth in indonesia : A fixed effects least squares dummy variable panel regression approach. *Priviet Social Sciences Journal*, *5*(8), 338–348.

Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (A. Rahmati (Ed.); 1st ed.). AR-RANIRY PRESS.

Jahan, S., Mahmud, A. S., & Papageorgiou, C. (2014). What Is Keynesian Economics ? *Finance & Development*, *51*(3), 53–55. https://doi.org/10.5089/9781475566987.022.A015

Johari, S. M., & Bungas, I. A. (2025). The Effectiveness Of Islamic Banking Financing In Enhancing Economic Growth In Sumenep Regency. *International Journal of Science, Technology & Management*, *6*(3), 537–543.

Keuangan, O. J. (2024). *Statistik Perbankan Syariah* (Issue Desember).

Kiley, M. T. (2010). *Output Gaps* (No. 27).

King, R. G., & Levine, R. (1993). *Finance and Growth: Schumpeter Might Be Right* (WPS 1083; Policy Research Working Paper Series).

Kinski, N., Tanjung, A. A., & Sukardi. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Jayapangus Press Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *6*(3), 568–578.

Kismawadi, E. R. (2023). Contribution of Islamic banks and macroeconomic variables to economic growth in developing countries : vector error correction model approach (VECM). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *15*(2), 306–326. https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0090

Kwak, S. G., & Kim, J. H. (2017). Central limit theorem: the cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*, *70*(2), 144–156.

Levine, R. (2004). *Finance and Growth: Theory and Evidence* (No. 10766).

Mahmudin, R., Madnasir, & Sisdianto, E. (2024). Islamic Economic Perspective on Balancing Growth and Equity : A Quantitative Analysis of Inflation and Investment in ASEAN Economics. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, *7*(1), 79–89.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mankiw, N. G. (2016). *MACROECONOMICS* (Ninth Edit). Worth Publishers. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.174

Meiriza, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*, 2433–2445.

Muthmainah, L., & Munandar, A. (2021). *Praktikum Statistika* (1st ed.). Suka Press.

Naceur, S. Ben, Candelon, B., & Lajaunie, Q. (2019). *Taming Financial Development to Reduce Crises* (No. 94).

Nasyaa, S. R., Imsar, & Harahap, M. I. (2024). Interaction analysis of sharia financial institution assets, sharia investment and exports on gross domestic product in Indonesia. *Journa of Islamic Economics Lariba*, *10*(1), 45–68.

Okun, A. M. (1962). Potential GNP : Its Measurement and Significance. *Proceedings of the Business and Economic Statistics Section*.

Pamela, Q., & Indrawati, L. R. (2022). Effect of Inflation , Exports , and Employment on Economic Growth in Central Java. *Research Horizon*, *2*(5), 501–510.

Pangiuk, A. (2015). Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi : Pandangan Al-Maqrizi. *Kontekstualita*, *30*(2), 220–237.

Parulian, F. E. D., Simbolon, R. L., Wulandari, Y. N., & Budiasih. (2025). Pembuktian Empiris Okun ' s Law dalam Permasalahan Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia- Malaysia-Singapura Growth Triangle). *Jurnal Ekono Insentif*, *19*(1), 37–48.

Patrick, H. T. (1964). And Economic Growth Financial Development in Underdeveloped Countries *. *Economic Development and Cultural Change*, *14*(2), 174–189.

Prastowo. (2018). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris di 13 Negara. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, *2*(1), 65–80.

Priyono, & Ismail, Z. (2016). *Buku teori ekonomi* (E. T. Chandra (Ed.)). Zifatama Publisher.

Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Aplikasi* (D. Safitri, K. Umam, & T. kreatif RGP (Eds.); 1st ed.). Rajawali Pers.

Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengembangan Ekonomi Syariah, *7*, 17–28.

Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *6*(2), 263–278.

Sinaga, R. F. M., Yusuf, M., & Arwansyah. (2025). Analisa Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *9*(1), 32–46.

Solow, R. M. . (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, *70*(1), 65–94. http://www.jstor.org/stable/1884513

Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, *18*(1), 18–24. https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396

Statistik, B. P. (2024). *Detail Metadata Variabel Statistik Nilai Ekspor*. SIRuSa BPS. https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/286034

Statistik, B. P. (2025a). *Detail Metadata Indikator Statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha*. SIRuSa BPS. https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/indikator/90306

Statistik, B. P. (2025b). *Indeks Harga Konsumen 150 Kabupaten/Kota di Indonesia 2024 (2022=100)* (Vol. 1).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D*. ALFABETA, CV.

Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro Teori, Soal, dan Penyelesaiannya* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.

Susilawati, & Wibowo, M. G. (2024). The Effect of Inflation, Government Spending and Exports on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, *3*(2), 36–53.

Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga* (Y. Sumiharti (Ed.); 7th ed.). Penerbit Erlangga.

Tullah, S., Oktaviana, Y., Zain, Z. M., Putri, W. E. A., & Catrunnada, F. (2024). Pengaruh pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 284–291.

Tyas, H. P. (2022). Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *2*(2), 37–52.

Ulpah, M. (2020). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Madani*

Syari'ah, *3*(2), 147–160.

Wardani, W., Zulaili, Suriana, Abdullah, U., & Subaktiar. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akselerasi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan* (Lisdayani, H. Rohana, & S. Maulana (Eds.); 1st ed.). Widina Media Utama.

Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). EKONISIA.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Winarto, F. H., & Beik, I. S. (2024). *The effect of Sharia monetary policy instruments and Islamic bank financing on economic growth and inflation*. *10*(1), 72–89.

World Bank. (2024a). *GDP growth (annual %)*. World Bank Open Data. https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG

World Bank. (2024b). *GDP per capita (current US$)*. World Bank Open Data. https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD

World Bank. (2026). *Running Faster, for Longer: Structural Transformation, Productivity, and Good Jobs* (Issue January).

Wuryandani, D. (2023). *Strategi dan Kebijakan Mengatasi Penurunan Ekspor: Vol. Info Sigka* (Issue 14/II/Pusaka/Juli/2023). http://puslit.dpr.go.id/

Zahirah, P., Marlinda, Muliadi, & Hadi, R. (2025). Islamic Finance as a Catalyst for Economic Growth: Insights from Indonesia. *SHARE (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam)*, *14*(1), 227–257.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA